

**STRATEGI PEMBINAAN KEPERIBADIAN QUR'ANI
PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI IAIN PEKALONGAN
MELALUI TRADISI 'WAJIB MONDOK SATU TAHUN'
DI PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN TAHUN 2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SYAMSUL ARIFIN
NIM. 2118279

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**STRATEGI PEMBINAAN KEPRIBADIAN QUR'ANI
PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI IAIN PEKALONGAN
MELALUI TRADISI 'WAJIB MONDOK SATU TAHUN'
DI PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN TAHUN 2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SYAMSUL ARIFIN
NIM. 2118279

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syamsul Arifin
NIM : 2118279
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Strategi Pembinaan Kepribadian Qur'ani Penerima Beasiswa
Bidikmisi IAIN Pekalongan Melalui Tradisi 'Wajib Mondok
Satu Tahun' di Pondok Pesantren Az-zabur Kajen Tahun
2021

Menyatakan bahwa hasil skripsi merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 April 2022


SYAMSUL ARIFIN
2118279

NOTA PEMBIMBING

Abdul Mukhlis, M.Pd

Jl. KH. Hasyim Asyari, no 14, RT 004/001, Setono, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Syamsul Arifin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : **Syamsul Arifin**
NIM : **2118279**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Strategi Pembinaan Kepribadian Qur'ani Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Pekalongan melalui tradisi 'Wajib Mondok Satu Tahun' di Pondok Pesantren Az-zabur Kajen Tahun 2021**

Dengan ini permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 22 April 2022

Pembimbing

Abdul Mukhlis, M.Pd

NIP. 19911006201903 1 012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku KAJEN Kabupaten Pekalongan 51161
Website: <http://fik.iain-pekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **SYAMSUL ARIFIN**

NIM : **2118279**


Judul : **STRATEGI PEMBINAAN KEPERIBADIAN QUR'ANI
PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI IAIN PEKALONGAN
MELALUI TRADISI 'WAJIB MONDOK SATU TAHUN' DI
PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN TAHUN 2021**

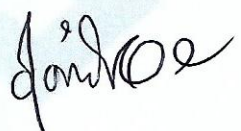
Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 23 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Muthoin, M.Ag
NIP. 197609192009121002



Ridho Rivadi, M.Pd.I
NIP. 199003042019031007

Pekalongan, 24 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dekan M. Suleng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 20003 1 001

PERSEMBAHAN

Sungguh tiadalah rasa yang patut digemakan kecuali rasa puji syukur kepada Allah SWT. Karena rahmat dan karuni-Nyalah penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pembinaan Kepribadian Qur’ani Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Pekalongan Melalui Tradisi ‘Wajib Mondok Satu Tahun’ di Pondok Pesantren Az-zabur KAJEN Tahun 2021”. Tidak pernah tertinggal pula Sholawat dan salam selalu tucurahkan pada Rosulillah Muhammad SAW. Paling utama adalah orang-orang yang tuhan takdirkan dalam proses hidup ini. Dengan segala rasa kerendahan hati, penulis mempersembahkan Skripsi ini untuk:

1. Kedua Orangtua yang telah mengadakan anak ketiga di dunia ini, Bapak Amin Taufik yang telah memberikan contoh peraga baik menjadi tauladan ‘*Innama Bu’itstu Li Utammima Makarimal Akhlak*’, Ibu Sunarti yang dengan kerendahan hatinya mampu menjadi ‘*Al Ummu Madrasatul Ula*’. Sungguh tiada perumpaan yang dapat menyamai kasih sayang dari kedua orangtua.
2. Keluarga Besar Pondok Pesantren Az-zabur KAJEN, yang sudah menyediakan tempat dan waktu untuk memperbolehkan penulis ambil bagian dari keluarga yang hebat ini.
3. Para guru yang telah membimbing saya sampai sejauh ini, mengajarkan ilmu mendidik agar menjadi seseorang yang berkepribadian sesuai diajarkan Al-Qur’an.
4. Semua pihak yang sudah ambil bagian dalam membantuk terjadinya penelitian ini, sangat saya khususkan kepada Bapak Abdul Mukhlis M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, Ibu Riskiana M.Pd selaku dosen pembimbing Akademik.

MOTTO

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan pedihnya kebodohan.”

(Imam Syafi’i)

ABSTRAK

Syamsul Arifin. 2118279. 2022. *Strategi Pembinaan Kepribadian Qur'ani Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Pekalongan Melalui Tradisi 'Wajib Mondok Satu Tahun' di Pondok Pesantren Az-zabur Kajen Tahun 2021.* Skripsi. Pekalongan: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Abdul Mukhlis M.Pd

Kata kunci: Stategi Pembinaan, Kepribadian Qur'ani, Pondok Pesantren

Kepribadian Qur'ani adalah kepribadian yang seluruh kehidupannya dijalankan dengan nilai-nilai Islam, bertingkah laku Islam, cara berpikir hidup Islam, *bersyakhshiyah* Islam dan mengamalkan Islam secara sempurna didalam diri. Mahasiswa patutnya menjadi figur tauladan kepribadian yang baik, berasaskan dengan pengetahuannya, dengan kualitas pendidikannya, aturan-aturan hukum yang diterapkan disekitarnya, dan kerangka berpikirnya. Berkaitan dengan kepribadian, peneliti tertarik meneliti pembinaan kepribadian para mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Pekalongan melalui tradisi wajib mondok satu tahun, mengingat betapa pentingnya kepribadian yang berasaskan al-qur'an dalam perkembangan masyarakat di setiap perubahan masa. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam banyaknya mahasiswa yang justru memiliki kepribadian buruk dengan melakukan tindak kecurangan akademik antara lain meliputi: masih sering bolos atau absen, terlambat masuk kelas, tidak memperhatikan dosen saat mengajar, tidur dikelas, bermain hp, bahkan tidak mengerjakan tugas yang telah dosen berikan.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi pembinaan kepribadian qur'ani mahasiswa beasiswa bidikmisi IAIN Pekalongan melalui tradisi 'wajib mondok satu tahun' di Pondok Pesantren Az-zabur Kajen tahun 2021 dan apa saja faktor yang mempengaruhi pembinaan kepribadian. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan strategi pembinaan kepribadian qur'ani mahasiswa beasiswa bidikmisi IAIN Pekalongan melalui tradisi 'wajib mondok satu tahun' di Pondok Pesantren Az-zabur Kajen tahun 2021 serta mendiskripsikan faktor penghambat dan penunjang yang mempengaruhi pembinaan kepribadian di Pondok Pesantren.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu digunakan untuk meneliti kondisi yang obyektif dan alamiah sehingga diperoleh hasil yang menekankan makna dari obyek yang dikaji. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis non-statistik yakni dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif atau biasa disebut dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah bentuk Strategi pembinaan kepribadian Qur'ani pada santri di Pondok Pesantren Az-zabur Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan melalui pembiasaan, keteladan, nasihat, hukuman, dan penghargaan. Adapun kegiatan pembiasaan seperti shalat berjamaah di Masjid Jami Kajen, ngaji kitab kuning sesuai jadwal, tadarus al-qur'an, setoran hafalan, dan tahsinan, kegiatan mingguan seperti ro'an, mauludan, tahlilan, simaan al-qur'an, kegiatan bulanan seperti istighosah, ngaji bareng kitab Aswaja dan kegiatan tahunan seperti Haflah akhirusanah, ziarah kubro, dan peringatan hari besar baik nasional atau

keagamaan Islam. Dalam meningkatkan *softskill* santri juga diadakan pelatihan-pelatihan, seperti Rebana, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dalam olahraga ada Silat, Tennis meja, Futsal, Senam juga ada. Keteladanan seperti peran pengasuh yang aktif berinteraktif secara langsung dengan para santri, beliau juga mengajarkan apa yang beliau miliki contohnya dalam berwirausaha diajarkan membuka kantin di pondok, menyediakan Balai Latihan Kerja, dalam program tahfidz al-qur'an diajarkan tahsin, selalu memberi tempat bagi santri yang memiliki kelebihan dalam bakat. Nasihat seperti pemberian nasihat berupa bagaimana memperlakukan sesama santri atau teman, berperilaku sopan, bertutur yang santun apalagi yang lebih dewasa umurnya, dan selalu menjadi pengingat para santrinya mengenai pentingnya melakukan kebaikan. Hukuman seperti pemberian teguran, dan hukuman yang sesuai dengan kesalahan santri dan terakhir metode penghargaan seperti memberikan sertifikat penghargaan kelulusan dan sanad yang bersambung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa terpanjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pembinaan Kepribadian Qur’ani Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Pekalongan Melalui Tradisi ‘Wajib Mondok Satu Tahun’ di Pondok Pesantren Az-zabur Kajen Tahun 2021” dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw dan semoga kita senantiasa diakui sebagai umat dan mendapatkan syafaatnya baik di dunia maupun diakhirat.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
4. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Riskiana, M.Pd selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen di IAIN Pekalongan yang sudah memberikan bekal ilmu kepada peneliti.
7. Ketua beserta staff perpustakaan IAIN Pekalongan, yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan oleh penulis.

8. Pengasuh pondok pesantren Az-zabur Kajeen kabupaten Pekalongan Abah Ali Musyafa S.Ip Al-hafiz yang selalu membimbing dan memberikan informasi kepada Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Santri Pondok Pesantren Az-zabur yang sudah bersedia menjadi partisipan sebagai sumber informasi peneliti.
10. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, oleh karena itu peneliti mohon kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Semoga skripsi ini juga bermanfaat bagi pembaca. Amin yarobbal alamin.

Pekalongan, 22 April 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan	7
2. Sumber Data	8
3. Teknik Pengumpulan Data	9
4. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan	13

BAB II STRATEGI PEMBINAAN KEPERIBADIAN QUR'ANI MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI IAIN PEKALONGAN MELALUI TRADISI 'WAJIB MONDOK SATU TAHUN' DI PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN TAHUN 2021

A. Deskripsi Teori.....	15
1. Pengertian Strategi Pembinaan	15
2. Beasiswa Bidikmisi	18
3. Kepribadian Qur'ani.....	22
4. Tradisi Mondok	38

B. Penelitian Relevan.....	45
C. Kerangka Berfikir	50

BAB III STRATEGI PEMBINAAN KEPERIBADIAN QUR'ANI MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI IAIN PEKALONGAN MELALUI TRADISI 'WAJIB MONDOK SATU TAHUN' DI PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN TAHUN 2021

A. Gambaran Umum	53
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Az Zabur Kajen	53
2. Profil Pengasuh Pondok Pesantren Az Zabur Kajen	54
3. Visi Misi Pondok Pesantren Az Zabur Kajen	54
4. Kurikulum Pondok Pesantren Az Zabur Kajen	55
5. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Az Zabur Kajen	58
6. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Az Zabur Kajen	60
7. Tata Tertib Pondok Pesantren Az Zabur Kajen.....	62
8. Pembiayaan Pondok Pesantren Az Zabur.....	65
B. Strategi Pembinaan Kepribadian Qur'ani Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Pekalongan di Pondok Pesantren Az Zabur Kajen	66
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Kepribadian.....	78

BAB IV ANALISIS STRATEGI PEMBINAAN KEPERIBADIAN QUR'ANI MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI IAIN PEKALONGAN MELALUI TRADISI 'WAJIB MONDOK SATU TAHUN' DI PONDOK PESANTREN AZ-ZABUR KAJEN TAHUN 2021

A. Analisis Pelaksanaan Pembinaan Kepribadian Qur'ani di Pondok Pesantren Az-zabur.....	85
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kepribadian Qur'ani di Pondok Pesantren Az-zabur.....	90

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	96
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel nama-nama kitab bidang tauhid.....	55
Tabel 3.2	Tabel nama-nama kitab bidang fikih	56
Tabel 3.3	Tabel nama-nama kitab gramatikal arab.....	56
Tabel 3.4	Tabel nama kitab dan penerapannya.....	57
Tabel 3.5	Tabel nama-nama kitab bidang akhlak	57
Tabel 3.6	Tabel kegiatan harian.....	58
Tabel 3.7	Tabel kegiatan mingguan	59
Tabel 3.8	Tabel kegiatan bulanan	59
Tabel 3.9	Tabel kegiatan tahunan	60
Tabel 3.10	Tabel struktur pondok pesantren.....	60
Tabel 3.11	Tabel pembiayaan pondok pesantren.....	65
Tabel 3.12	Tabel jadwal ngaji kelas 1	71
Tabel 3.13	Tabel jadwal ngaji kelas 2	71
Tabel 3.14	Tabel jadwal ngaji kelas 3	72
Tabel 3.15	Tabel jadwal ngaji tambahan pondok pesantren.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	52
------------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Transkrip Wawancara
Lampiran 4	Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing
Lampiran 5	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 6	Surat Keterangan Melakukan Penelitian
Lampiran 7	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 8	Catatan Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepribadian Qur'ani adalah kepribadian yang seluruh kehidupannya dijalankan dengan nilai-nilai Islam, bertingkah laku Islam, cara berpikir hidup Islam, *bersyakhshiyah* Islam dan mengamalkan Islam secara sempurna didalam dirinya.¹ Membina kepribadian qur'ani di tengah tidak konsistennya nilai-nilai pada masa kini dimana ramainya perilaku-perilaku amoral yang diperlihatkan oleh semua kalangan. Menjadi wajib bagi lembaga pendidikan jika ingin konsisten menciptakan pribadi-pribadi yang bisa bersaing dan bertarung serta ambil bagian aktif dalam membangun dan mengembangkan negara, bangsa, dan agama tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Pentingnya pembentukan kepribadian juga searah dengan acuan pendidikan Islam.²

Pendidikan Islam menganggap aspek kepribadian sangatlah penting, karena tujuannya menjadikan manusia memiliki kepribadian seutuhnya yaitu seseorang yang berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah subhanahu wa ta'ala. Pembentukan Kepribadian Qur'ani juga tidak boleh terlepas dari pendidikan baik formal, nonformal dan informal, mengingat bangsa kita saat ini sedang mengalami krisis kepribadian, hal ini dibuktikan dengan ramainya kerusakan moral, diantara buktinya adalah masih banyaknya pornoaksi,

¹ Muhammad Iqbal Fadlil, "Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Nilai-nilai Pendidikan Karakter Perspektif Qur'ani (Analisis Surat Al-Mu'minin Ayat 1-11)", *Tesis* (Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hlm. 4

² Muhammad Amirudin, "Internalisasi Spiritual Islam dalam Pembentukan Kepribadian Peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-rahman Petukangan Utara Jakarta Utara", *Tesis* (Jakarta: Perpustakaan PTIQ Jakarta, 2021), hlm.1-2

pornografi, penggunaan obat terlarang, pembunuhan, pemalsuan obat-obatan, korupsi, perampokan, perkelahian, anarkisme, dan masih banyak lagi yang lainnya. Hampir setiap hari sarana media informasi menyuguhkan berita tentang hal-hal seperti itu yang tidak sedikit juga justru dilakukan oleh mahasiswa.³

Mahasiswa patutnya menjadi figur tauladan kepribadian yang baik, berasaskan dengan pengetahuannya, dengan kualitas pendidikannya, aturan-aturan hukum yang terterap disekitarnya, dan kerangka berpikirnya. Tetapi realita dilapangan menyatakan fakta yang berbeda.⁴ Masih banyak mahasiswa yang justru memiliki kepribadian buruk dengan melakukan tindak kecurangan akademik antara lain meliputi: masih sering bolos atau absen, terlambat masuk kelas, tidak memperhatikan dosen saat mengajar, tidur dikelas, bermain hp, bahkan tidak mengerjakan tugas yang telah dosen berikan.⁵ Padahal Nurpratiwi telah menjelaskan bahwa nyaris semua tingkatan pendidikan sudah menerapkan pendidikan yang mengarahkan peserta didik pada kepribadian yang baik, tetapi belum terdeteksi indikasi amplifikasi mutu pribadi insan Indonesia menuju lebih baik. Dibutuhkan cara penyelesaian yang progresif dan inventif bagaimana kepribadian baik dan benar sebagai insan unggul dapat berevolusi dengan baik guna mengatasi kondisi krisis moral.⁶

³ Saifurohman “Pembentukan Kepribadian Muslim dengan Tarbiyah Islamiyah” (Sakatiga: *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* Volume 1 Nomor 1 Edisi Juni 2016), hlm. 65-66

⁴ Cahyono, “Peran Mahasiswa di Masyarakat” (Rangkas Bitung: *Jurnal Pengabdian Masyarakat di Setiabudi* Volume1, Nomor 1, tahun 2019), hlm. 34.

⁵ Mei Mita Bella, “Perilaku Malas Belajar Mahasiswa di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Surabaya” (Surabaya: *Jurnal Kompetensi*, Volume 12, Nomor 2, Oktober 2018), hlm.300

⁶ Hani Nurpratiwi, “Membangun Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Moral” (Tulung Agung: *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* Volume 8, Nomor 1, tahun 2021), hlm. 31.

Kondisi krisis moral saat ini menandai bahwa semua pengetahuan yang diperoleh di sekolah ternyata belum terlihat dampak atas perubahan kepribadian. Kondisi ini menimbulkan banyak kelompok menyimpulkan diperlukan suatu landasan dalam membangun kepribadian sehingga sebagai mahasiswa memiliki pedoman didalam bertingkah laku atau berperilaku dalam kehidupan bernegara dan berbangsa. Diperlukan adanya penanaman landasan nilai sifat utama dalam membangun karakter kepribadian qur'ani.⁷

Sifat utama kepribadian qur'ani menurut psikologi tersebut merupakan sifat-sifat yang positif bagi tercapainya suatu keberhasilan dalam hidup. Secara positif semuanya dapat diterima menurut Al Qur'an, karena sesungguhnya sifat berani, semangat tinggi, jujur, tanggung jawab, supel bergaul, cenderung ingin memimpin, cerdas, pemurah, pandai, dan aktif berbicara, gigih dalam berjuang, rendah hati, terpercaya (amanah), merupakan baik dan terpuji, utamanya berdasarkan iman kepada Tuhan Yang Mahakuasa, tanpa kecurangan.⁸

Seperti hasil dari observasi pada bulan juli tahun 2021 di Pondok Pesantren Az-zabur Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Pondok pesantren ini sepertinya telah berhasil melaksanakan kurikulum pesantren dengan baik, yaitu dengan melaksanakan tanggung jawabnya untuk melakukan pendidikan karakter kepribadian berbasis iman dan taqwa yang tidak terlepas usaha dari pengasuh pondok pesantren yang tidak hanya memimpin pondok pesantren

⁷ Supriyono "Membangun Karakter Mahasiswa Berbasis Nilai-nilai Pancasila Sebagai Resolusi Konflik" (Universitas Pendidikan Indonesia: *Jurnal edutech* Volume 1, Nomer 3, Oktober 2014), hlm.326

⁸ Iqbal Karim Alfani "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kepribadian Qu'rani Siswa" *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Madiun: Perpustakaan IAIN Ponorogo, 2017), hlm.4

tersebut, namun juga selalu memberikan motivasi santri agar terjalin hubungan yang baik, saling bertoleransi, dan memotivasi untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Pengasuh juga memberikan penilaian-penilaian terhadap santri supaya semakin bertambah kualitas dan kuantitas kepribadian mereka terhadap sesama. Bagaimana tidak, dari pengamatan yang dilakukan peneliti menemukan berbagai hal yang sangat mengesankan terlihat oleh para santri. Tidak disangka, meski pondok pesantren ini adalah pesantren yang dibuka untuk mahasiswa pada tahun 2018 tetapi suasana kepribadian Qur'ani sangat terasa disana.

Misalnya ketika hari Kamis pagi tanpa dikoordinasi para santri melakukan (*ro'an*) bersih-bersih yang dilakukan tidak hanya membersihkan pondok pesantren tetapi membersihkan masjid dan lingkungan sekitarnya, pada setiap malam Jum'at mengadakan maulidan untuk masyarakat sekitar guna meningkatkan kerukunan. Juga ditemukan ketika para bertemu guru dan pengasuh diluar pondok pesantren, mereka tidak segan untuk mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru dan pengasuh, menyapa ketika berpapasan, dan dari setiap kelas terlihat kerukunan dan kekompakkan. Secara geografi Pondok ini merupakan tempat yang sangat strategis, disebelah selatan tidak jauh ada rumah dinas wakil bupati pekalongan, semasa wakil bupati Ibu Arini Harimurti menjabat, pondok pesantren Az-zabur sering diundang di rumah dinas wakil bupati pekalongan guna mengisi pengajian. Sebelah utara terdapat pasar dan alun-alun, di masjid Kajen juga menjadi titik poros para musafir yang

kebanyakan pulang dari ziarah dari sini para santri belajar langsung tentang toleransi beragama terutama dalam perbedaan madzhab.⁹

Dari paparan permasalahan ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik masalah yang telah dijelaskan diatas. Penulis memfokuskan penelitian ini berdasarkan fenomena tersebut, maka dinilai perlu untuk mengungkap strategi yang dilakukan lembaga pendidikan (pesantren, sekolah-sekolah, dan pendidikan islam lainnya) untuk meningkatkan kualitas kepribadian Islami para mahasiswa, serta upaya lembaga pendidikan dalam mengatasi kendala tersebut. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pesantren Az-zabur Kajeen dengan judul: Strategi Pembinaan Kepribadian Qur'ani penerima beasiswa KIP IAIN Pekalongan melalui tradisi 'Wajib mondok satu tahun' di Pondok pesantren Az-Zabur Kajeen tahun 2021".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pembinaan Kepribadian Qur'ani mahasiswa penerima beasiswa KIP IAIN Pekalongan melalui tradisi 'Wajib mondok satu tahun' di Pondok pesantren Az-Zabur Kajeen tahun 2021?

⁹ Observasi pada bulan juli tahun 2021

2. Apa saja faktor penghambat dan penunjang dalam Pembinaan Kepribadian Qur'ani penerima beasiswa KIP IAIN Pekalongan melalui tradisi 'Wajib mondok satu tahun' di Pondok pesantren Az-Zabur Kajen tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Untuk mendiskripsikan praktik pembinaan Kepribadian Qur'ani penerima beasiswa KIP IAIN Pekalongan melalui tradisi 'Wajib mondok satu tahun' yang dilakukan di Pondok pesantren Az-Zabur Kajen pada tahun 2021.
2. Untuk mendiskripsikan faktor penghambat dan penunjang dalam pembinaan Kepribadian Qur'ani penerima beasiswa KIP IAIN Pekalongan melalui tradisi 'Wajib mondok satu tahun' yang dilakukan di Pondok pesantren Az-Zabur Kajen pada tahun 2021.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat teoritis dan manfaat praktis seperti dibawah ini :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), mengetahui dan lebih memahami pembinaan kepribadian mahasiswa

penerima beasiswa bidikmisi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren di dalam praktik pembinaan kepribadian.

Menjadi referensi kajian ilmiah tentang konsep strategi pembinaan mahasiswa pada peneliti selanjutnya, agar menjadi objek kajian yang dapat diteliti kembali.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi santri di pondok pesantren Az-zabur Kajen, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam usaha pengembangan serta meningkatkan kualitas kepribadian para santri.
- b. Bagi Kiyai di pondok pesantren Az-zabur Kajen, sebagai bahan masukan dan referensi pada usaha pengembangan Kepribadian Qur'ani para santri.
- c. Bagi peneliti, sebagai sumbangan pengetahuan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.
- d. Bagi pengelola beasiswa bidikmisi, dapat menjadi masukan pada pengelola pembina mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dalam mengevaluasi mahasiswa penerima.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Hal ini dilakukan guna mengamati dan mencatat

orang-orang secara alamiah dalam jangka waktu tertentu secara langsung.¹⁰ Pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan dan pengumpulan data pada lapangan secara ilmiah di Pondok Pesantren Az-Zabur Kaje.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, metode pendekatan yang difungsikan sebagai prosedur penelitian menyuguhkan data deskriptif berupa kalimat-kalimat tertulis atau lisan dari objek yang diamati. Pendekatan kualitatif biasa diartikan pula dengan penelitian *Inkuiri Naturalistic* sebab kondisi lapangan penelitian yang bersifat natural, tidak mengada-ada, apa adanya.¹¹ Penelitian ini mendeskripsikan tentang pembinaan kepribadian Qur'ani pada santri di Pondok Pesantren Az-zabur Kaje yang sebagian besar santrinya adalah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi. Dengan demikian dibutuhkan data-data baik tertulis atau lisan yang didapatkan dengan menggunakan jenis penelitian ini.

2. Sumber data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Adapun yang termasuk sumber data primer adalah

¹⁰ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Litera, 2019). hlm. 215

¹¹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*,...195

Pengasuh, Pengurus pondok pesantren, Santri Penerima bidikmisi IAIN Pekalongan di Pondok Pesantren Az-zabur Kajen.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang cara memperolehnya secara tidak langsung, bisa melalui tulisan atau hal-hal yang bersifat dokumen.¹² Peneliti memakai data sekunder guna memperkuat hasil penelitian dan upaya pelengkap data informasi melalui wawancara dan observasi yang dilakukan.

Adapun dalam penelitian ini, sumber data sekundernya yaitu berupa dokumentasi dari kegiatan pembinaan kepribadian Qur'ani mahasiswa di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen, dan sumber lain misal buku-buku, dokumen pribadi, majalah ilmiah, dokumen resmi, arsip, dan skripsi atau jurnal terdahulu yang membahas tentang penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah kumpulan macam-macam sumber informasi yang sah dan benar dengan proses pengamatan suatu masalah terhadap sebuah objek yang akan diteliti dan juga mencatat hasil yang sudah ditelusuri.¹³ Peneliti menggunakan metode observasi *Passive Participation* yaitu peneliti mengamati terjadinya perubahan-perubahan

¹² Fahry Ariyanto "Peran Guru PAI pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa SMP Al Imam Metro Kibang Kelas IX" *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2019), hlm. 29.

¹³ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Informasi", (Semarang: *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016), hlm. 26

yang dirasakan para santri di Pondok Pesantren Az-Zabur dalam kegiatan pembinaan kepribadian. Hal ini yang kemudian peneliti jadikan sebagai sumber data sekunder guna memperoleh informasi secara langsung.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu metode dengan cara melakukan tanya jawab kepada partisipan narasumber yang terkait dengan penelitian yang akan dimintai informasinya oleh seorang peneliti. Wawancara juga dapat dimaknai sebagai cara untuk menemukan permasalahan pada titik awal sehingga bisa menemukan sebuah permasalahan yang ada pada objek penelitian secara mendalam.¹⁴ Wawancara pada penelitian ini yaitu dengan mewawancarai partisipan pengasuh, pengurus, dan santri di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen. Adapun data yang akan diteliti adalah:

- 1) Untuk mendiskripsikan praktik pembinaan Kepribadian Qur'ani penerima beasiswa KIP IAIN Pekalongan melalui tradisi 'Wajib mondok satu tahun' yang dilakukan di Pondok pesantren Az-Zabur Kajen pada tahun 2021.
- 2) Untuk mendiskripsikan faktor penghambat dan penunjang dalam pembinaan Kepribadian Qur'ani penerima beasiswa bidikmisi IAIN

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... 317.

Pekalongan melalui tradisi ‘Wajib mondok satu tahun’ yang dilakukan di Pondok pesantren Az-Zabur Kajen pada tahun 2021.

c. Dokumentari

Pada penelitian kualitatif studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Bahkan kredibilitas produk penelitian kualitatif jenis ini akan semakin kredibel jika menggunakan studi dokumen pada penelitian kualitatifnya. Sarana pembantu yang berupa catatan harian, transkrip buku, majalah, foto dan lain sebagainya.¹⁵ Perihal dokumentari, peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan berupa gambar, foto-foto, atau dokumentasi-dokumentasi lain yang terkait dengan kegiatan pembinaan kepribadian qur’ani pada mahasantri di Pondok Pesantren Az-zabur Kajen.

4. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data, dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya data dalam penelitian kualitatif berupa: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan statistik.¹⁶ Teknik analisa Miles and Huberman adalah teknik yang digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis. teknik analisa data ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... 329.

¹⁶ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, (Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah* Volume 17, Nomor 33 Januari – Juni 2018), hlm.85-86.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah analisa dengan cara memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, memilah-milah data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan dengan cara memfokuskan, memilih, membuang, serta menyusun data untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya lagi bila memang diperlukan.

b. Display Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Biasanya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi Data

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang datanya menjawab permasalahan yang ada.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... 338-345

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sesuai pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi beberapa bagian utama.

1. Bagian awal, judul, halaman, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.
2. Bagian isi yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Dengan metode penelitian yang mencakup: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab II : Kerangka teoritik menjelaskan tentang tinjauan teoritis yang memaparkan variabel penelitian. Pada penelitian ini akan menguraikan tentang: Deskripsi teori, penelitian yang relevan serta kerangka berpikir.

Bab III : Memuat berisi gambaran umum objek penelitian menguraikan tentang objek yang diteliti. Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan gambaran umum *Islamic boarding school Profile* seputar Pondok Pesantren Az-Zabur dan temuan data penelitian.

Bab IV : Berisi analisis kemampuan meneliti menganalisa dan mengkaji Pembinaan kepribadian Qur'ani mahasiswa Penerima beasiswa bidik misi atau KIP di Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen.

Bab V : Kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang meliputi: daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian (penelitian yang berhubungan dengan institusi), surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi), panduan wawancara/observasi, data penelitian seperti data mentah, hasil observasi dan tabel kategorisasi, lembar pernyataan kesediaan menjadi subyek penelitian, dan dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang “Strategi Pembinaan Kepribadian Qur’ani Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Pekalongan Melalui Tradisi ‘Wajib Mondok Satu Tahun’ di Pondok Pesantren Az-zabur Kajeen Tahun 2021”, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi pembinaan kepribadian Qur’ani pada santri di Pondok Pesantren Az-zabur Kecamatan Kajeen Kabupaten Pekalongan melalui pembiasaan, keteladanan, nasihat, hukuman, dan penghargaan. Adapun kegiatan pembiasaan seperti shalat berjamaah di Masjid Jami Kajeen, ngaji kitab kuning sesuai jadwal, tadarus al-qur’an, setoran hafalan, dan tahsinan, kegiatan mingguan seperti ro’an, mauludan, tahlilan, simaan al-qur’an, kegiatan bulanan seperti istighosah, ngaji bareng kitab Aswaja dan kegiatan tahunan seperti Haflah akhirusanah, ziarah kubro, dan peringatan hari besar baik nasional atau keagamaan Islam. Dalam meningkatkan *softskill* santri juga diadakan pelatihan-pelatihan, seperti Rebana, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dalam olahraga ada Silat, Tenis meja, Futsal, Senam juga ada. Keteladanan seperti peran pengasuh yang aktif berinteraktif secara langsung dengan para santri, beliau juga mengajarkan apa yang beliau miliki contohnya dalam berwirausaha diajarkan membuka kantin di pondok, menyediakan Balai Latihan Kerja, dalam program tahfidz al-qur’an diajarkan tahsin, selalu memberi tempat bagi santri yang memiliki

kelebihan dalam bakat. Nasihat seperti pemberian nasihat berupa bagaimana memperlakukan sesama santri atau teman, berperilaku sopan, bertutur yang santun apalagi yang lebih dewasa umurnya, dan selalu menjadi pengingat para santrinya mengenai pentingnya melakukan kebaikan. Hukuman seperti pemberian teguran, dan hukuman yang sesuai dengan kesalahan santri dan terakhir metode penghargaan seperti memberikan sertifikat penghargaan kelulusan dan sanad yang bersambung.

2. Faktor penghambat dan pendukung pembinaan kepribadian qur'ani pada santri di Pondok Pesantren Az-zabur Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan meliputi:

- Faktor Penghambat

- 1) Faktor internal, keadaan psikologis dan fisiologis para santri yang lelah dan capek akibat padatnya tugas dari perkuliahan, jam kuliah, mengikuti organisasi kampus akan mendorong santri menjadi malas dan tidak memiliki gairah untuk mengaji.
- 2) Faktor eksternal, pengaruh pertemanan diluar pondok, menumpuknya kegiatan organisasi, penggunaan gadget mengakibatkan santri menjadi malas dan cenderung melakukan pelanggaran pondok dengan tidak mengikuti kegiatan Pesantren.

- Faktor Pendukung

- 1) Faktor internal, santri yang memiliki fisiologi dan psikologi yang sehat dan baik akan mendorong lebih bersemangat dalam menaati semua kegiatan pondok.

- 2) Faktor kompetensi pendidik, yakni Abah Ali Musyafa S.I.P Al-hafiz, para dewan asatidz yang senantiasa memberikan nasihat dan teladan bagi para santri dengan baik.
- 3) Faktor Keluarga (Orangtua), adanya motivasi dan dukungan yang diberikan oleh kedua orangtua agar anak-anaknya semangat dalam menimba ilmu di Pondok Pesantren.

B. SARAN

Berdasarkan dari penelitian yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Az-zabur Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren Az-zabur

Tetap berusaha dalam meningkatkan kualitas sistem yang memiliki kualitas baik serta peraturan yang dipertegas agar tercipta pembinaan kepribadian qur'ani yang sesuai dengan kebutuhan aman. Melahirkan dan meningkatkan kreasi dan inovasi dengan melihat potensi *skill* yang dimiliki para mahasantri untuk tetap aktif produktif sesuai bidangnya.

2. Bagi Para Santri

Jangan pernah hilang rasa syukur dan ikhlas dalam menjalankan kebaikan dan kegiatan didalam pesantren dengan tetap membumikan khas sebagai seorang santri. Mengimplementasikan kepribadian qur'ani

dan ilmu yang telah didapatkan di pondok pesantren, dimanapun lingkungan ia berada.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya penulisan karya ilmiah ini semoga mampu menjawab referensi yang diperlukan terkait dengan strategi pembinaan kepribadian qur'ani pada mahasiswa di pondok pesantren. Semoga para penulis selanjutnya memiliki kualitas yang lebih baik lagi dalam penelitian, metode, analisis, hasil dan format penulisannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, Iqbal Karim. 2017. Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kepribadian Qur'ani Siswa, *Skripsi*: IAIN Ponorogo.
- Amirudin, Muhammad. 2021. Internalisasi Spiritual Islam dalam Pembentukan Kepribadian Peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-rahman Petungkang Utara Jakarta Utara. *Skripsi*: PTIQ Jakarta.
- Amri, Ulil. 2016. Strategi Pembinaan Akhlak Santri MTs Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Kota Makasar, *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Ariandy, Elka Desty. 2009. Pondok Pesantren di Yogyakarta yang Didasarkan pada Kaidah Islam Mengenai Kemasyarakatan, *Skripsi*: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Arifin, Zaenal. 2016. Psikologi dan Kepribadian Manusia Perspektif Al-Qur'an. Trenggalek: *Jurnal HIKMAH* Vol. XII, No. 2.
- Ariyanto, Fahry. 2019. Peran Guru PAI pada Proses Pembentukan Akhlak Siswa SMP Al Imam Metro Kibang Kelas IX, *Skripsi*: IAIN Metro.
- Atmanegara, Uci. 2020. Strategi Pembinaan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, *Skripsi*: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Bella, Mei Meta. 2018. Perilaku Malas Belajar Mahasiswa di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Surabaya. Surabaya: Universitas Trunojoyo Surabaya. *Jurnal Kompetensi*, 12(2).
- Bruinessen, Martin Van. 1995. *Khab Kuning Pesantren dan Tarehat Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Cahyono. 2019. Peran Mahasiswa di Masyarakat. Rangkasbitung: STKIP Setia Budhi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Darwis, Robi. 2017. Tradisi Ngarut Bumi dalam Kehidupan Masyarakat (Studi Deskriptif Kampung Cihideung Girang Desa Sukakerti Kecamatan Cislak Kabupaten Subang). Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. *Jurnal Studi Agama-agama dan Lintas Budaya* 2.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Terbaru*. Jakarta: Pustaka Phoenix.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Elsa, Ratika. 2012. Konsep Pembinaan Kepribadian Muslim Menurut Muhammad Iqbal. *Skripsi*: UIN Jakarta.
- Fadlil, Muhammad Iqbal. 2020. Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Nilai-nilai Pendidikan Karakter Perspektif Qur'ani (Analisis Surat Al-Mu'minin Ayat 1-11). *Tesis*: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fitriani, Diana. 2020. Pembinaan Kepribadian Muslim pada Santri di Pondok Pesantren Nurul Asna Kelurahan Kecandaan Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Tahun 2020. *Skripsi*: IAIN Salatiga
- Hakim, Rosniati. 2014. Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an. Padang: IAIN Imam Bonjol Padang: *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2).
- Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik-teknik Informasi. Semarang: *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1).
- Helmi, Masdar. 2019. *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*. Semarang: IAIN Semarang
- Hidayat, Dede Rahmat. 2011. *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor: Penerbit Ghaila Indonesia.
- Indana, Nurul. 2021. Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa. Jombang: *Jurnal Studi Pendidikan Islam* Volume 3 Nomer 1.
- Juhana, Dadeng. 2020. Peran Pondok Pesantren dan Boarding House dalam Pembentukan Akhlak Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten. Banten: UIN Sultan Hasadunin Banten. *Jurnal Qathuna*, 7(2).
- Karimah, Ummah. 2018. Pondok Pesantren dan Pendidikan (Relevansinya Tujuan Pendidikan). Jakarta: Institut Ilmu Al-Quran Jakarta. *Jurnal Ilmu-ilmu al-Quran, Hadits, Syari'ah, dan Tarbiyah*, 3(1).

- Lumbantoruan, J, P. 2019. Efektivitas Program Bidikmisi di Universitas Sumatera Utara. *Skripsi*: Universitas Sumatera Utara.
- Madjid, Nurcholis. 2009. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramadina.
- Manan, Syaepul. 2017. Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 15(1).
- Mochtar, Toni. 2019. Proses Pembentukan Sikap Tawadlu Anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Adh-dhuha Sukoharjo. *Skripsi*: IAIN Surakarta
- Muhajidin, Firdos. 2017. *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muji, Abdul. 1981. *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam Edisi Kedua, dalam Mabahits fi 'Ulum Al Qur'an, ed Manna Khalil al Qaththan*. Riyadh: Maktabah Ma'arif.
- Mujib, Abdul. 2017. *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Muslihudin, Muhamad. Dkk. 2018. Implementasi Metode Weighted Product Menentukan Beasiswa Bidikmisi STMIK Pringsewu. Lampung: STMIK Pringsewu. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 4(2).
- Nata, Abuddin. 2002. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Nawawi, Rif'at Syauqi. 2014. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah
- Novrijal, Dedy. 2015. Evaluasi ketercapaian tujuan program beasiswa bidikmisi Mahasiswa FT UNP. Padang: Universitas Negeri Padang. *Jurnal CIVED*,3(1).
- Nurjanah, Ike. 2021. Strategi Pembinaan Kepribadian (Karakter Building) bagi Mahasantriyah di Mah'had Al-jamiyah IAIN Padangsidempuan. *Skripsi*: IAIN Padangsidempuan.
- Nurpratiwi, Hani. 2021. Membangun Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Moral. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 8(1).

- Pratiwi, N, I. 2017. Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. Denpasar: Universitas Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2).
- Qiso, A, A. 2020. Internalisasi Nilai-nilai Qur’ani dalam Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah Indralaya. Ogan Ilir: STIT Al-Qur’an Al-Ittifaqiyah Indralaya. *Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 1(1).
- Rianawati. 2017. *Kerja Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: TOP Indonesia
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Alhadharah*, 17(33).
- Rodin, Rhoni. 2013. Tradisi Tahlilan dan Yasinan. Rejang Lebong: STAIN Curup. *Jurnal Kebudayaan Islam*, 11(1).
- Rodliyah, Siti. 2014. Manajemen Pondok Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter (Studi Kasus di Pondok Pesantren “Annuriyyah” Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember). Jember: IAIN Ponorogo. *Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 12(2).
- Rofiq, Ainur. 2019. Tradisi Slametan Jawa dalam Perspektif Pendidikan Islam. Mojokerto: Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(2).
- Rohmah, Ngizatun Nahry. 2019. Strategi Pembinaan Karakter pada Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Pramuka di MI YA BAKII 01 Kesugihen Cilacap. *Skripsi*: IAIN Purwokerto.
- Rusdia, Ujud. 2020. Strategi Pembinaan dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Bandung Barat. Bandung: Universitas Bale Bandung. *Jurnal JISIPOL*, 4(2).
- Saifurohman. 2016. Pembentukan Kepribadian Muslim dengan Tarbiyah. Sakatiga: *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1).
- Salendra, Joniper. 2016. Strategi Kepala Sekolah dalam Manajemen Konflik di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 10 Palembang. *Skripsi* : UIN Raden Fatah Palembang.
- Sawaty, Ikhwan. 2018. Strategi Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren. Pare-pare: Universitas Muhammadiyah Pare-pare. *Jurnal Al-Mau’izhah*, 1.

- Sayekti, Ilham. 2013. Pengujian Model Jaringan Syaraf Tiruan Untuk Kualifikasi Calon Mahasiswa Baru Program Bidik Misi. Semarang: Politeknik Negeri Semarang. *Jurnal Teknik elektro terapan*, 2(1).
- Septiani, Dian. 2017. Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Penerima Bidikmisi di Kota Palembang. Palembang: Universitas Tridianti. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa kini*, 8(2).
- Sriyatun. 2020. Strategi Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren International Dea Malela. Sumbawa: Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(2A).
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhendra, Aji. 2016. Peranan Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. Tanjungpura: *Artikel Penelitian*.
- Sujatmoko, Emanuel. 2010. Hak Warga Negara dalam Memperoleh Pendidikan. Surabaya: Universitas Airlangga. *Jurnal Konstitusi*, 7(1).
- Supriono. 2014. Membangun Karakter Mahasiswa Berbasis Nilai-nilai Pancasila Sebagai Resolusi Konflik. Madiun: *Jurnal edutech*, 1(3).
- Syaifudin, Achmad. 2016. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akutansi. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sztompka, Piotr. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Perdana Media Grub
- Takriyuddin, dkk. 2016. Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Pretasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1(1).
- Thoha, Miftah. 2002. *Pembinaan Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Triana, Handayani. 2019. Penerapan Tradisi Keagamaan Dalam Membentuk Generasi Khoiru Ummah di Pondok Pesantren Syabillurosyad Malang. *Skripsi*: UIN Maulana Malik Ibrahim.

- Ulwan, Abdullah Nasih. 1999. *Tarbiyah Aulad Fil Islam Terj. Khalilullah Ahmad Maskjur Hakim, Pendidikan Anak Menurut Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Untung, Muhammad Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Litera.
- Wahyu, Anny. 2019. Pola Pembinaan Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Al-Qodiry Taman Sidoarjo. Sidoarjo: IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo. *Jurnal Kajian Keislaman*, 2(1).
- Wismayanti, K, W, D. 2021. Efektivitas Penyelenggara Program Bidikmisi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Kuta Selatan: Universitas Udayana. *Jurnal Satyagraha*, 4(1).
- Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press.
- Yunus, Mahmud. 2004. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Hida Karya Agung.
- Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Belajar Agama (Perspektif Agama Islam)*. Bandung: Pustaka Bani Quraish
- Zuhairini, dkk. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zuhriy, Muhammad Syaifuddien. 2011. Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter pada Pondok Pesantren Salaf. Semarang: UIN Walisongo. *Jurnal Walisongo*, 19(2).
- Zulhimma. 2013. Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia. Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan. *Jurnal Darul 'Ilmi*, 1(2).